

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif yaitu menurut Sugiyono (2012:12) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Kemudian metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasannya metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengambilan data secara statistik sehingga dapat dilakukan perhitungan dan interpretasi yang disajikan dalam bentuk grafik, diagram, tabel dan pengujian hipotesis sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih aktual.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan yang mengiring peneliti untuk melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah karena rendahnya kualitas pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean dalam hal pencatatan pernikahan yang didasarkan pada indikator sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi dan keadilan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala KUA kecamatan Pangean, 1 orang Tata Usaha dan Rumah Tangga, 1 orang Seksi Keluarga Sakinah, 1 orang Operator Sim Kah, 1 orang Kepenghuluan, 1 orang Seksi Kemasjidan, dan 1 orang Seksi Pembinaan Syari'ah serta 142 Masyarakat Kecamatan Pangean yang melakukan pengurusan Akta Nikah di KUA Kecamatan Pangean.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012;81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative (mewakili). Karena jika tidak representative, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah.

Peneliti memiliki alasan teoritis atau pertimbangan tertentu dalam menetapkan pegawai KUA dan masyarakat kecamatan Pangean sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun alasannya adalah karena untuk mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama tidak bisa dengan hanya mendengar dari satu pihak semata. Dalam hal ini harus melibatkan masyarakat sebagai penerima pelayanan untuk mengetahui kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.1 : Tabel Populasi Dan Sampel Penelitian Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala KUA	1	1	100%
2	Tata Usaha dan Rumah tangga	1	1	100%
3	Keluarga sakinah	1	1	100%
4	Operator sim kah	1	1	100%
5	Kepenghuluan	1	1	100%
6	Kemasjidan	1	1	100%
7	Pembinaan Syari'ah	1	1	100%
8	Masyarakat Kec. Pangean	142	28	20%
	Jumlah	149	35	-

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Dari sampel untuk penelitian berjumlah 35 orang yang terdiri dari 28 orang masyarakat kecamatan pangean yang melakukan pelayanan pencatatan pernikahan, 1 orang Kepala KUA kecamatan Pangean, 1 orang Tata Usaha dan Rumah Tangga, 1 orang Seksi Keluarga Sakinah, 1 orang Operator Sim Kah, 1 orang Kepenghuluan, 1 orang Seksi Kemasjidan, dan 1 orang Seksi Pembinaan Syari'ah.

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah teknik sensus untuk kepala Kantor Urusan Agama dan pegawai Kantor Urusan Agama kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik sensus menurut Sugiyono (2012; 62) yaitu semua anggota populasi di jadikan sampel. Dimana keseluruhan dari jumlah populasi penulis jadikan sebagai responden, hal ini dikarenakan jumlah populasi relative sedikit yang dimiliki jam kerja yang jelas sehingga mudah untuk ditemui guna pengumpulan data dalam penelitian ini sementara itu untuk masyarakat yang sedang mengurus Surat Pencacatan Nikah dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2012; 64) pengertiannya adalah: teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti menetapkan responden sebanyak 28 orang diambil dari masyarakat yang merupakan masyarakat yang berdomisili di desa – desa yang berada disekitaran kantor kua yaitu desa Pulau Kumpai, Desa Pulau Tenga dan Desa Pasar Baru.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden, yang mana data ini terdiri dari identitas responden berisi jenis kelamin, umur, masa kerja, Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang penulis peroleh dari kantor yang terdiri dari gambaran umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, uraian tugas dan fungsi (Tupoksi), visi dan misi dan struktur organisasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis pada responden. Dalam penelitian ini, responden yang diberikan kuisisioner adalah masyarakat kecamatan Pangean Yang Melakukan Pelayanan Pengurusan pencatatan pernikahan Pada Kantor urusan agama kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi. Pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner berkaitan langsung dengan indikator variabel penelitian.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Dan kemudian, teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau orang atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

Dan peneliti melakukan wawancara dengan kepala kantor Urusan Agama, Penghulu dan Seksi Keluarga Sakinah sebagai sumber informasi yang menjembatani peneliti pada para bawahannya itu pegawai Kantor Urusan Agama dan Masyarakat. Hal – hal yang diwawancara terkait pelayanan yang diberikan oleh Kantor Urusan Agama dalam hal pelayanan terutama dalam hal pencatatan pernikahan untuk selanjutnya dihubungkan oleh peneliti dengan keterangan yang diberikan oleh beberapa masyarakat.

## 3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu Kepala dan Pegawai Kantor Urusan Agama serta masyarakat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain – lain.

Namun tidak bisa semua yang berkaitan dengan indikator variabel bisa di dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah metode statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012;147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Teknik analisa ini juga suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian. Suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta – fakta dilapangan untuk kemudian mengambil kesimpulan yang berlaku pada objek serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

#### **H. Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jadwal kegiatan penelitian tentang Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dimulai pada November 2017 sampai dengan April 2018 seperti rincian penggunaan waktu perkegiatan yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel III.2 : Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian tentang Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, tahun 2017-2018**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																							
		Desem-ber				Januari				Febru-ari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Revisi Kuisisioner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Penyusunan laporan hasil penelitian (Skripsi)																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Konferehensif Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Penggandaan Skripsi																								

Sumber : Modifikasi Penulis, 2018